

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Indah Yuni Astuti

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri
yuni96@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan dan seberapa besar pengaruh teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas: perputaran modal kerja (X), dan satu variabel terikat: kinerja keuangan (Y) yang diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, dan pustaka/literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis korelasi mendapatkan nilai $r = 0,697$ atau 69,7% yang berarti korelasinya kuat.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the relationship between the rotation of working capital on the financial performance and how much influence the sampling technique using purposive sampling method. In this study uses only one independent variable: working capital turnover, and one dependent variable: financial performance as measured by the profitability of their own capital. Data obtained through documentation, interviews, and library / literature. The results showed that the effect on working capital turnover significantly and positively related to financial performance. Results of correlation analysis to get the value of $r = 0.697$, or 69.7%, which means the correlation is strong.

Keywords: Working Capital Turnover, Financial Performance

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* atau *cooperation* dalam bahasa Inggris *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, *cooperation* memiliki arti bekerjasama. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang

perkoperasian Bab 1 pasal 1 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Sesuai dengan undang-undang tersebut koperasi menjadi suatu wadah bagi kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok untuk bergabung, sehingga melalui kegiatan kelompok

kepentingan pribadi anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok.

Koperasi berperan sebagai lembaga ekonomi yang berfungsi untuk meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat yang diharapkan mampu menghantarkan masyarakat menuju tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Sekarang ini koperasi sangat membantu disaat suku bunga bank melambung tinggi koperasi tetap membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dengan kekuatan modal yang ada dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah.

Setiap usaha untuk menjalankan aktifitas dan menunjang kegiatan-kegiatannya memerlukan modal kerja yang memadai begitu pula dengan koperasi. Koperasi perlu adanya modal kerja yang memadai untuk dapat menjalankan aktifitasnya. Supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat berlangsung dengan baik, penambahan modal kerja dalam koperasi sangat diperlukan. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan karena sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja dapat berupa kas, piutang, dan persediaan. Apabila modal kerja dikelola dengan baik akan menguntungkan bagi perusahaan karena tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan operasi perusahaan, sebaliknya jika pengelolaan modal kerja tidak baik akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu.

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan

modal kerja itu sehingga meningkatkan rentabilitas. Kinerja keuangan koperasi pun sebagian besar dapat dilihat dari perbandingan laba dengan sumber daya keuangan yang dilibatkan dalam koperasi itu sendiri. Nilai perbandingan tersebut dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal.

Modal dalam rasio rentabilitas adalah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri ataupun hutang sebagai modal asing. Rentabilitas yang dihitung dari membandingkan laba dengan modal asing dan modal sendiri disebut rentabilitas ekonomi, sedangkan rentabilitas yang dihitung dari membandingkan laba dengan modal sendiri saja disebut rentabilitas modal sendiri. Apabila modal kerja yang digunakan dalam koperasi melebihi kebutuhan yang semestinya maka mengakibatkan rentabilitas akan menurun. Jadi, modal kerja harus digunakan dengan tepat sehingga tidak akan menjadi in-efisiensi dalam modal kerja.

Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri merupakan salah satu koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri yang memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggotannya serta pengamal Wahidiyah terutama para guru dan mahasiswa pada yayasan perjuangan wahidiyah dan pondok pesantren kedonglo kota Kediri. Koperasi tersebut aktif dalam melayani anggotanya, hal ini dapat dilihat dari unit usahanya yang berjalan dengan baik dari waktu ke waktu. Dilihat dari permodalan, modal koperasi Al-Amin cukup baik dari tahun ketahun meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, Berapakah perputaran modal kerja pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, Berapakah Kinerja

Kepuasan yang dicapai pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, Adakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, Bagaimana hubungan antara perputaran modal kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Al- Amin Wahidiyah Kediri.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah perputaran modal kerja pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, mengetahui berapakah kinerja keuangan diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri yang dicapai pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri, mengetahui bagaimana hubungan antara perputaran modal kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Al- Amin Wahidiyah Kediri.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri Sampel dalam penelitian ini adalah laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri tahun 2010-2014.

Setiap penelitian membutuhkan data, teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah:

1. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang permodalan koperasi.
2. Wawancara : kegiatan tanya jawab langsung kepada staff dan karyawan untuk memperoleh informasi. Metode ini sebagai

pendukung dari metode dokumentasi.

3. Pustaka/Literatur : kegiatan mengkaji atau meneliti dari buku-buku literatur.

Teknik Analisa Data

Analisis Statistik

1. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep tentang dua variabel tersebut.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi *Pearson (pearson product moment)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Modal Kerja

Adanya kenaikan dan penurunan pada modal kerja disebabkan oleh penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar yang selalu mengalami perubahan. Tetapi, jika rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali maka keadaan koperasi untuk tahun 2010-2014 dinilai kurang baik karena masih dibawah dari rata-rata industri.

Untuk mengetahui data perputaran modal kerja tahun 2012 – 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Data Pendapatan, Aktiva Lancar,
dan Hutang lancar
Tahun 2012-2014

| No | Tahun | Penjualan | Aktiva Lancar | Hutang Lancar |
|----|-------|-------------|---------------|---------------|
| 1 | 2010 | 104.275.654 | 113.049.711 | 71.178.165 |
| 2 | 2011 | 104.903.554 | 115.316.543 | 71.227.557 |
| 3 | 2012 | 155.979.254 | 161.383.125 | 107.629.189 |
| 4 | 2013 | 234.154.354 | 246.671.650 | 173.350.881 |
| 5 | 2014 | 283.122.054 | 246.555.863 | 246.555.863 |

(Sumber : laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas koperasi Al-Amin)

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Tabel 2
Perputaran Modal Kerja
Koperasi Al-Amin Kediri
tahun 2012-2014

| No | Tahun | Perputaran Modal Kerja (Kali) |
|----|-------|-------------------------------|
| 1 | 2010 | 2,49 |
| 2 | 2011 | 2,37 |
| 3 | 2012 | 2,29 |
| 4 | 2013 | 3,19 |
| 5 | 2014 | 2,49 |

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2015)

Kinerja Keuangan

Dalam hal ini kinerja keuangan diukur menggunakan Rentabilitas Modal Sendiri. Rentabilitas Modal Sendiri

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan membandingkan laba usaha setelah pajak dengan modal sendiri. Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri untuk tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{(\text{Rata-rata})\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3
Rentabilitas Modal Sendiri
Koperasi Al-Amin Kediri tahun 2012-
2014

| No | Tahun | Rentabilitas Modal Sendiri (%) |
|----|-------|--------------------------------|
| 1 | 2010 | 13,29 |
| 2 | 2011 | 43,47 |
| 3 | 2012 | 63,62 |
| 4 | 2013 | 67,83 |
| 5 | 2014 | 51,74 |

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2015)

Perhitungan Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (perputaran modal kerja) terhadap satu variabel terikat (rentabilitas modal sendiri). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan SPSS v.16 maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -69.569 | 70.305 | | -.990 | .395 |
| | Perputaran modalkerja | 43.735 | 25.984 | .697 | | |
| a. Dependent Variable: rentabilitasmodalsendiri | | | | | | |

(Sumber: Data yang diolah, 2015)

Dari perhitungan regresi yang telah diolah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -69,569 + 43,735X$$

Dari persamaan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -69,569 berarti jika variabel perputaran modal kerja dianggap sama dengan nol maka variabel rentabilitas modal sendiri nilainya -69,569. Nilai koefisien regresi untuk variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 43,735 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada variabel perputaran

modal kerja (X), maka akan menyebabkan kenaikan rentabilitas modal sendiri sebesar 43,735.

Perhitungan Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk menguji korelasi/hubungan antara satu variabel dengan satu variabel lainnya. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan SPSS v.16 maka didapatkan output yang dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 5
Uji Korelasi

| | | Perputaran Modal Kerja | Rentabilitas Modal Sendiri |
|----------------------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------------|
| Perputaran modal kerja | Pearson Correlation | 1 | .697 |
| | Sig. (2-tailed) | | .191 |
| | Sum of Squares and Cross-products | .476 | 20.839 |
| | Covariance | .119 | 5.210 |
| | N | 5 | 5 |
| Rentabilitas modal sendiri | Pearson Correlation | .697 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .191 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 20.839 | 1876.505 |
| | Covariance | 5.210 | 469.126 |
| | N | 5 | 5 |

(Sumber: Data yang diolah melalui SPSS, 2015)

Dengan cara tersebut dapat ditemukan angka koefisien korelasi antara perputaran modal kerja dengan rentabilitas modal sendiri adalah 0,697 terdapat hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas dimana nilai korelasinya sebesar 0,697 artinya bahwa variabel Perputaran Modal kerja dapat menjelaskan variabel Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 69,7 %, sedangkan sisanya 30,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran modal kerja dengan Rentabilitas modal sendiri kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan dan penurunan pada modal kerja disebabkan oleh penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar yang selalu mengalami perubahan. Tetapi, jika rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali maka keadaan koperasi

untuk tahun 2010-2014 dinilai kurang baik karena masih dibawah dari rata-rata industri.

2. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2010 sebesar 13,29% dan pada tahun 2011 sebesar 43,47% hal ini menunjukkan rentabilitas modal sendiri tahun 2010-2011 mengalami kenaikan sebesar 30,18%. Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2011 sebesar 43,47% dan pada tahun 2012 sebesar 63,62% hal ini menunjukkan rentabilitas modal sendiri tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 20,15%. Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 63,62% dan pada tahun 2013 sebesar 67,83% hal ini menunjukkan rentabilitas modal sendiri tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 4,21% . Sedangkan rentabilitas modal sendiri pada tahun 2013 sebesar 67,83% dan pada tahun 2014 sebesar 51,74% hal ini menunjukkan rentabilitas modal sendiri tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 16,09%.
3. Berdasarkan pada perhitungan menggunakan analisa regresi untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri, maka didapatkan persamaan regresi $Y = -69,569 + 43,735X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -69,569. Berarti jika variabel perputaran modal kerja dianggap sama dengan nol maka variabel rentabilitas modal sendiri nilainya -69,569. Nilai koefisien regresi untuk variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 43,735 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada variabel perputaran modal kerja (X), maka akan

menyebabkan kenaikan rentabilitas modal sendiri sebesar 43,735.

4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi untuk mengetahui hubungan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri, ditemukan angka koefisien korelasi antara perputaran modal kerja dengan rentabilitas modal sendiri adalah 0,697, sehingga terdapat hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas dimana nilai korelasinya sebesar 0,697 yang artinya bahwa variabel Perputaran Modal kerja dapat menjelaskan variabel Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 69,7 %, sedangkan sisanya 30,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran modal kerja dengan Rentabilitas modal sendiri kuat.
5. Agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya, diharapkan perusahaan memperbesar pendapatan dan memperkecil jumlah dari selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar serta perusahaan mempertahankan modal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992. *UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktek*. (Jilid VI) Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Bintang Ramadhan. 2005. *Pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan PT Pos Indonesia (Persero)*. Bandung: Universitas Widyatama

- Dwi, Sri Ari Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi : Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek. (Jilid IV)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan . 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir . 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limbong, Bernhard. 2010. *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Jilid IV)*. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Jilid IV)*. Yogyakarta : BPFE
- Riski, Sena Oktaviana, 2013. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung*. Bandung : Universitas Pasundan Bandung.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern (jilid:2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html> (diakses tanggal 20 April 2015)
- _____. 2014. *Panduan Praktikum SPSS (STATISTICAL PRODUCT AND SERVICE SOLUTION*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- _____. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.